

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran melalui Implementasi Kurikulum merdeka.¹ Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.² Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.³

Kurikulum merdeka diciptakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi melalui aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakteristik utama dari kurikulum merdeka, yaitu: 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila; 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan

¹ Jamilatun Nafi'ah, Dukan Jauhari Faruq, dan Siti Mutmainah, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5(1) (2023): 1–12.

² I Komang Wahyu Wiguna dan Made Adi Nugraha Tristaningrat, "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17.

³ Tim Media Direktorat Sekolah Dasar, "Kurikulum Merdeka," Direktorat Sekolah Dasar, diakses 18 Februari 2024.

numerasi; 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.⁴

Pada kurikulum merdeka penyelenggara pendidikan ditantang untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang disebut *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).⁵ *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) merupakan keterampilan yang mengacu pada penerapan pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam penalaran, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penciptaan.⁶ Sejalan dengan hal tersebut, ranah HOTS mencakup proses menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).⁷ Oleh karena itu, instrumen evaluasi bagi peserta didik harus mencakup ketiga aspek tersebut. Kegiatan penyusunan instrumen penilaian berbasis HOTS memerlukan kemampuan pendidik, diantaranya menguasai bahan ajar, terampil dalam mengkontruksi soal, dan memiliki kreativitas serta inovasi dalam menyusun stimulus dengan mengaitkan permasalahan sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi siswa sejak

⁴ Wiguna and Tristaningrat. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17.

⁵ Miske Hayunia Hamidah and Siti Sri Wulandari, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi "Quizizz"', *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 18.1 (2021), 105–24.

⁶ Hamidah and Wulandari.

⁷ I. W. Widana, 'Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.', *Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2017.

dini.⁸ Namun, evaluasi yang dilakukan di MI masih banyak yang berfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah, seperti mengingat dan memahami, sehingga belum sepenuhnya mendorong pengembangan HOTS siswa. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan instrumen evaluasi yang mampu mengukur dan mengembangkan HOTS pada siswa.

Kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi atau HOTS ini juga sangat diperlukan dalam dunia pendidikan saat ini akibat terus berkembangnya dunia pendidikan. Peserta didik yang memiliki keterampilan atau kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksikan penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas⁹

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas 4 MI merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat relevan untuk pengembangan HOTS.¹⁰ Mata pelajaran ini mencakup berbagai konsep dan fenomena yang membutuhkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi untuk memahaminya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang dapat mengukur kemampuan HOTS siswa dalam pelajaran IPAS.

⁸ 'PE NDIDIKAN ISLAM DALAM SISTE M Abstract '; 13.2 (2013), 161–73.

⁹ Tasrif Tasrif, 'Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Social Studies Di Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10.1 (2022), 50–61 .

¹⁰ Nurul Yuliandini, Ghullam Hamdu, and Resa Respati, 'Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Taksonomi Bloom Revisi Di Sekolah Dasar', *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 6.1 (2019), 37–46.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi digital dalam proses pembelajaran dan evaluasi semakin meningkat. Aplikasi Educaplay merupakan salah satu platform pembelajaran online yang menyediakan berbagai macam permainan dan aktivitas interaktif untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan juga efektif.¹¹ Penggunaan Educaplay dalam pengembangan instrumen evaluasi HOTS diharapkan dapat membuat evaluasi menjadi lebih menarik dan efektif, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2024 dengan Bapak Arwan, S.Pd., diperoleh hasil bahwa guru dalam pelajaran IPAS di kelas 4 MI 2 Drajat Baureno memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa di MI 2 Drajat Baureno juga masih tergolong rendah dikarenakan alat evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih berada pada kategori LOW dan belum ada instrumen evaluasi HOTS yang khusus dikembangkan dan diimplementasikan dalam pelajaran IPAS di MI ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi Educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno.

Adanya instrumen evaluasi HOTS yang dikembangkan melalui aplikasi Educaplay, diharapkan dapat membantu guru dalam mengukur dan

¹¹Ristiana Dwi Utami, Sutrisna Wibawa, and Marzuki, 'Pemanfaatan Aplikasi Educaplay Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aturan Di Rumah Dan Sekolah', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.3 (2023), 5808–18.

mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, diharapkan pula instrumen ini dapat menjadi model bagi pengembangan evaluasi di sekolah-sekolah lain, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pembuatan soal evaluasi juga hanya mengacu pada soal-soal yang terdapat di buku paket dan internet, tanpa adanya inovasi atau penyesuaian untuk mengukur keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa.¹² Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan instrumen evaluasi yang lebih efektif dan efisien, serta mampu mengukur kemampuan HOTS pada siswa. Penggunaan aplikasi Educaplay diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Adanya instrumen evaluasi HOTS yang dikembangkan melalui aplikasi Educaplay, diharapkan dapat membantu guru dalam mengukur dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, diharapkan pula instrumen ini dapat menjadi model bagi pengembangan evaluasi di sekolah-sekolah lain, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi Educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehingga proses evaluasi

¹² Yuliandini, Hamdu, and Respati.

menjadi lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman.¹³ Demikian, siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran dengan baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi HOTS yang inovatif dan efektif dalam mendukung kurikulum merdeka, serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan instrumen evaluasi serupa di berbagai sekolah dan madrasah di seluruh Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno?
2. Bagaimana hasil pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno?

¹³ Ita Fitriati and others, 'Implementasi Digital Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Evaluasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Bima', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021 : Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*, 2021, 307–12.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno.

D. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pembaca tentang instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay dalam pelajaran IPAS kelas IV MI.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam dunia pendidikan.
- 2) Penelitian ini dapat pengetahuan bagi peneliti mengenai penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi.
- 3) Penelitian ini dapat memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana strata 1.

b. Bagi siswa

- 1) Instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay akan memudahkan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.
- 2) Instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay akan meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan evaluasi.

c. Bagi guru

- 1) Instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay akan memberikan pengetahuan mengenai pengembangan dan penggunaan instrumen evaluasi berbasis IT.
- 2) Instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay akan memudahkan guru dalam menilai hasil belajar siswa.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi guru dalam mengembangkan instrumen evaluasi HOTS.

E. Komponen Dan Spesifikasi Produk

1. Instrumen Evaluasi HOTS

- a. Instrumen yang dirancang untuk mengukur kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa kelas 4 dalam pelajaran IPAS.
- b. Pilihan ganda dan soal penjumlahan.
- c. Menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

2. Aplikasi Educaplay

- a. Platform interaktif yang memungkinkan pembuatan kuis dan aktivitas pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Game berbasis kata dan penjumlahan.

- c. Soal-soal HOTS materi IPAS yang telah dikembangkan dimasukkan ke dalam aplikasi Educaplay.
3. Modul Pembelajaran
 - a. Materi ajar yang mendukung penguasaan konsep-konsep dasar IPAS kelas 4.
 - b. Pengantar materi, contoh soal HOTS, dan latihan soal.
 - c. Video pembelajaran, lembar kerja siswa, dan panduan penggunaan aplikasi Educaplay.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini, terdapat batasan-batasan dan ruang lingkup pengembangan yang diberlakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji objek penelitian. Batasan-batasan pengembangan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terbatas pada materi IPAS kelas 4 yang telah ditentukan dalam kurikulum MI.
2. Tidak mencakup seluruh aspek atau topik dalam pelajaran IPAS.
3. Terbatas pada siswa kelas 4 MI 2 Drajat Baureno.
4. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke siswa di sekolah lain atau di kelas yang berbeda.
5. Keterbatasan fitur dalam aplikasi Educaplay yang mungkin tidak mendukung semua jenis soal HOTS yang diinginkan.
6. Keterbatasan akses internet atau perangkat teknologi di kalangan siswa yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi.

7. Terbatas pada jangka waktu tertentu sesuai dengan periode penelitian yang telah ditentukan.
8. Waktu yang tersedia untuk pengembangan, implementasi, dan evaluasi instrumen mungkin tidak mencukupi untuk pengujian yang lebih mendalam.
9. Keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal pelatihan guru dan pendampingan siswa dalam menggunakan aplikasi Educaplay.
10. Keterbatasan dana untuk pengadaan perangkat teknologi yang diperlukan.

Dengan memahami ruang lingkup dan keterbatasan ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih fokus dan realistis, serta hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas evaluasi HOTS di MI.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan modul ini adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Proses merancang, membuat, dan menguji alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, pengembangan mencakup tahap analisis kebutuhan, desain instrumen, pembuatan soal, dan uji coba instrumen. Alat ukur berupa soal atau tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) siswa dalam pelajaran IPAS.

b. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Konteks penelitian ini, HOTS diukur melalui soal-soal yang menuntut siswa untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur dan hubungan antarbagian. Menilai atau mempertimbangkan bukti dan argumen untuk membuat keputusan atau penilaian. Menggabungkan elemen-elemen untuk membentuk suatu keseluruhan yang baru atau orisinal.

c. Aplikasi Educaplay

Educaplay adalah platform pembelajaran online yang menyediakan berbagai macam permainan dan aktivitas interaktif untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Dalam penelitian ini, aplikasi Educaplay digunakan untuk menyajikan instrumen evaluasi HOTS kepada siswa secara interaktif dan menarik. Berbagai jenis permainan edukatif seperti kuis, pencocokan kata dan gambar, game berbasis kata yang digunakan untuk mengimplementasikan soal-soal HOTS.

d. Pelajaran IPAS Kelas 4 MI

Mata pelajaran yang mengajarkan keterampilan IPAS kepada siswa, termasuk keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Tingkat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan kelas 4 Sekolah Dasar (SD), di mana siswa berusia sekitar 9-10 tahun. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah di

daerah Drajat, Baureno, yang menjadi lokasi penelitian ini. MI 2 Drajat Baureno adalah tempat dimana pengembangan dan uji coba instrumen evaluasi HOTS dilakukan.

Definisi operasional ini, diharapkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dapat dipahami dengan jelas dan konsisten, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis hasil penelitian.

H. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Agus Esti Setiani, Asep Herry Hernawan, dan Yusuf Tri Herlambang, Pengembangan Instrumen Penilaian “Hots” dari Buku Tematik dengan Menggunakan Quizizz di Sekolah Dasar, 2022. ¹⁴	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Instrumen Penilaian Berorientasi “HOTS” dikatakan valid.	Memiliki kesamaan pada instrumen evaluasi yang digunakan berorientasi HOTS dan menggunakan penelitian model ADDIE.	Penelitian sebelumnya: Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi quizizz pada pelajaran tematik. Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi educandy pada pelajaran IPAS.
	Lani Dwi Kurnia, Sri Haryati, dan Roza Linda;	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Instrumen	Memiliki kesamaan pada instrumen evaluasi	Penelitian sebelumnya:

¹⁴ Agus Esti Setiani, ‘Pengembangan Instrumen Penilaian “Hots” Dari Buku Tematik Dengan Menggunakan Quizizz Di Sekolah Dasar’, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 5.1 (2022), 90

	<p>Pengembangan Instrumen Evaluasi Higher Order Thinking Skills Menggunakan Quizizz Pada Materi Termokimia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik; 2022.¹⁵</p>	<p>Penilaian Berorientasi “HOTS” dikatakan valid.</p>	<p>yang digunakan berorientasi HOTS.</p>	<p>Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi quizizz pada pelajaran kimia jenjang SMA. Menggunakan penelitian R&D dengan model Plomp.</p> <p>Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi educandy pada pelajaran IPAS jenjang SD. Menggunakan penelitian R&D dengan model ADDIE.</p>
	<p>Zainuddin, Sutansi, Esti Untari, dan Kistin Restu Perdana; Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher’order Thinking’skill) Dengan Penekanan Karakter; 2020.¹⁶</p>	<p>Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Instrumen Penilaian Berorientasi “HOTS” dikatakan valid dan layak digunakan.</p>	<p>Memiliki kesamaan pada instrumen evaluasi yang digunakan berorientasi HOTS.</p>	<p>Penelitian sebelumnya: Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi quizizz pada pelajaran tematik. Menggunakan penelitian R&D dengan model Borg & Gall.</p> <p>Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen Penilaian dengan aplikasi educandy</p>

¹⁵ Lani Dwi Kurnia*, Sri Haryati, and Roza Linda, ‘Pengembangan Instrumen Evaluasi Higher Order Thinking Skills Menggunakan Quizizz Pada Materi Termokimia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik’, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10.1 (2022), 176–90.

¹⁶ M. Zainuddin, Sutansi Sutansi, and Esti Untari, ‘Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dengan Penekanan Karakter’, *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5.4 (2020), 739.

				pada pelajaran IPAS. Menggunakan penelitian R&D dengan model ADDIE.
Friska Dwi Setiawati Purba, dan Dara Fitriah Dwi; Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Siswa Kelas V Di SD NEGERI 107423 TANJUNG GARBUS; 2023. ¹⁷	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa alat evaluasi hasil belajar yang dikembangkan menggunakan aplikasi educandy dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.	Memiliki kesamaan pada alat evaluasi yang digunakan yaitu aplikasi educandy dan menggunakan penelitian R&D dengan model ADDIE.	Penelitian sebelumnya: Peneliti menggunakan evaluasi hasil belajar dengan aplikasi educandy pada pelajaran tematik. Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen evaluasi dengan aplikasi educandy pada pelajaran IPAS.	
Saadatin Nazaidah, dan Wendri Wiratsiwi; Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar; 2023. ¹⁸	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa alat evaluasi dengan aplikasi educandy yang dikembangkan layak / valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.	Memiliki kesamaan pada alat evaluasi yang digunakan yaitu aplikasi educandy dan menggunakan penelitian R&D dengan model ADDIE.	Penelitian sebelumnya: Peneliti menggunakan evaluasi hasil belajar dengan aplikasi educandy pada pelajaran tematik. Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen evaluasi dengan aplikasi educandy pada pelajaran IPAS	
Prabawati Nurhabibah, Fikriyah, dan Komala Dewi; Pengembangan Website Educandy	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa alat evaluasi hasil belajar yang dikembangkan	Memiliki kesamaan pada alat evaluasi yang digunakan yaitu aplikasi educandy	Penelitian sebelumnya: Peneliti menggunakan evaluasi hasil belajar dengan	

¹⁷ Friska Dwi Setiawati Purba and Dara Fitriah Dwi, 'Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Siswa Kelas V Di Sd Negeri 107423 Tanjung Garbus', *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1.7 (2023), 731–39.

¹⁸ Saadatin Nazaidah and others, 'Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital Dengan', 7.2 (2023), 1196–1203.

	Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V; 2021. ¹⁹	menggunakan aplikasi educandy dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.	dalam pelajaran bahasa.	aplikasi educandy pada pelajaran bahasa Indonesia. Menggunakan penelitian R&D dengan model 4D. Penelitian selanjutnya : Peneliti menggunakan Instrumen evaluasi dengan aplikasi educandy pada pelajaran IPAS. Menggunakan penelitian R&D dengan model ADDIE.
--	---	--	-------------------------	--

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian yang relevan, maka manfaat yang diperoleh dari keempat penelitian diatas adalah mampu memberikan gambaran terhadap peneliti dalam mengembangkan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay. Sehingga aplikasi educaplay yang dapat memudahkan guru dalam kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik. Peneliti akan mengembangkan instrument evaluasi HOTS berbasis ICT dengan menggunakan aplikasi educaplay.

I. Sistematika Pembelajaran

Sistematika pembahasan pada penelitian dan pengembangan meliputi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan pada masing-masing bab. Sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah:

¹⁹ Prabawati Nurhabibah, Fikriyah Fikriyah, and Komala Dewi, 'Pengembangan Website Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V', *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17.2 (2021), 255–64.

Bab Pertama, menjelaskan latar belakang dari pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada materi Gaya Di Sekitar Kita dalam mata pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat pengembangan, Komponen dan Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian dan Sistematika.

Bab Kedua, mendukung dalam penelitian pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada materi Gaya Di Sekitar Kita dalam mata pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno terkait instrumen evaluasi, jenis-jenis instrumen, mata pelajaran IPAS, dan materi Gaya Di Sekitar Kita.

Bab Ketiga, menjelaskan mengenai gambaran umum metode penelitian dan pengembangan yang meliputi model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji coba produk serta teknik analisis data dalam pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada materi Gaya Di Sekitar Kita dalam mata pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno.

Bab Keempat, berisi hasil penelitian dari pengembangan instrumen evaluasi HOTS menggunakan aplikasi educaplay pada materi Gaya Di Sekitar Kita dalam mata pelajaran IPAS kelas 4 MI 2 Drajat Baureno yang meliputi hasil pengembangan, penyajian data dan pembahasan.

Bab Kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut bagi pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini.